

**AN ANALYSIS OF SOCIETY'S FACTORS IN ELECTION OF
ELECTORS AND NON-ELECTORS OF CHOOSING
SISWAJAMULYADI AS A LEGISLATIVE MEMBER OF "DPRD
RIAU 2014 REGION IV ROKAN HILIR" (THE HOUSE OF
REPRESENTATIVE AT THE PROVINCIAL LEVEL/DPRD)**

Suyeni¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: suyeni30@gmail.com Sri Erlinda@gmail.com², Zahirman@gmail.com³
Hp. 085264639447

Civic Education Program Study
Social Education Department
Teacher's Training and Education Faculty
University of Riau

***Abstract:** this research was conducted to view and understand of predominance of minority candidate in legislative election. Problem of this research is Society's factors in election of electors and non-electors of choosing Siswaja Mulyadi as a legislative member of "DPRD Riau 2014 region IV Rokan Hilir". this research aims to find out Society's reason factors as elector of Siswaja Mulyadi and non-electors of Siswaja Mulyadi in legislative election. Population of this research was all society of Rohillisted in legislative election of DPRD Riau 2014 in total 406.022. Sample was taken by Sugiyono's technique by 50 electors and 50 non-electors. Research used a qualitative descriptive method. Result shows that the main reason of society in choosing Siswaja Mulyadi as a legislative member of "DPRD Riau 2014", 41 respondents (82%) caused by self-adaptation factor by Siswaja Mulyadi showed that his ability in socialization to society was good. The main reason of society in not choosing Siswaja Mulyadi as a legislative member of "DPRD Riau 2014", 40 respondents (80%) caused by his religion. These results show that there is some of people are tending to select candidate based on certain religion, or certain religion based political party .*

***Keywords:** Factors in Election of Electors And Non-Electors of chosing, Legislative*

ANALISIS TENTANG FAKTOR MASYARAKAT MEMILIH DAN TIDAK MEMILIH SISWAJAJA MULJADI SEBAGAI ANGGOTA LEGISLATIF DPRD PROVINSI RIAU TAHUN 2014 DAPIL IV ROKAN HILIR

Suyeni¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email : suyeni@gmail.com¹, sri_erlinda@gmail.com², zahirman_thalib@gmail.com³

Hp. 0852 6463 9447

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan memahami kemenangan calon dari kaum minoritas dalam pemilu legislatif. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor masyarakat memilih dan tidak memilih siswaja muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong masyarakat memilih siswaja muljadi dan faktor pendorong masyarakat tidak mendukung siswaja muljadi dalam Pemilu Legislatif. Populasi dalam peneitian adalah seluruh masyarakat kabupaten Rokan Hilir yang masuk dalam Daftar pemilihan tetap (DPT) dalam pemilu legislatif DPRD Riau tahun 2014 yaitu berjumlah 406.022 orang. Besarnya sampel ditentukan denga teknik menurut Sugiyono yaitu Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Artinya sampel minimal 30 dan sampel maksimal 500 orang. Maka untuk sampel masyarakat yang memilih sebanyak 50 orang dan masyarakat tidak memilih terdapat 50 orang sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat memilih siswaja muljadi dalam pemilu legislatif tahun 2014 yaitu sebanyak 41 responden atau 82% karena faktor penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswaja muljadi hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswaja muljadi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat cukup berhasil. dan faktor utama yang mendorong masyarakat tidak memilih siswaja muljadi dalam pemilu legislatif adalah sebanyak 40 responden atau 80% karena faktor Agama siswaja muljadi. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian masyarakat yang cenderung memilih calon dari agama tertentu, atau partai yang diidentikan dengan agama tertentu.

Kata Kunci : Faktor Masyarakat Memilih dan Tidak Memilih, Legislatif

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan memahami kemenangan calon dari kaum minoritas dalam pemilu legislatif. Tidak ada kalimat yang banyak disebut, kalau berbicara politik, selain Demokrasi. Dalam studi-studi humaniora kata demokrasi menyimpan pesona serta keyakinan bulat diantara pengikutnya. Demokrasi adalah kalimat yang kini telah membawa banyak ilmuwan, aktivis hingga pejabat harus menyebutnya; kalau tidak ingin disebut ketinggalan (Eko Prasetyo, 2005).

Konstruksi demokrasi di dalam sistem politik Indonesia, sebagaimana di Negara – Negara modern lainnya, adalah menggunakan sistem perwakilan (*representative democracy*). Sistem ini berbeda dengan sistem demokrasi langsung, sebagaimana pernah terjadi secara empiris pada masa Yunani kuno, dimana rakyat terlibat secara langsung dalam proses – proses politik tanpa melalui perwakilan.

Esensi penting didalam sistem perwakilan adalah adanya sekelompok kecil orang yang memiliki peran besar didalam proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan – keputusan politik, dan sekelompok besar orang yang mewakili kepentingan – kepentingannya kepada sekelompok kecil orang itu. Proses perwakilan itu dilakukan melalui pemilihan umum yang bebas dan adil (Kacung Marijan, 2010).

Dalam pemilihan umum terdapat dua agenda yang dilakukan, agenda tersebut antara lain : pemilu eksekutif dan pemilu legislatif. Dalam pemilu eksekutif masyarakat akan memilih pemimpin tertinggi lembaga eksekutif yakni presiden dan wakil presiden yang akan menjadi pemimpin Negara, sedangkan pemilu legislatif merupakan pemilihan yang dilakukan untuk memilih wakil rakyat ditingkat DPRD yang akan memimpin di tingkatan daerah dan yang akan menjadi penyalur kepentingan dan aspirasi masyarakat di tingkatan daerah.

Seperti dalam Pemilu legislatif 2014 DPRD Provinsi Riau dapil IV Rokan Hilir yang dilaksanakan pada tanggal 9 April diikuti oleh 12 partai politik seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Daftar Partai Politik dan Nomor Urut Peserta Pemilu Legislatif 2014 DPRD Provinsi Riau

No Urut.	Partai Politik
1.	Partai Nasional Demokrat (Partai Nasdem)
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (Partai PKB)
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)
5.	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
7.	Partai Demokrat
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)
9.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura)
14.	Partai Bulan Bintang (PBB)
15.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)

Sumber : KPU Provinsi tahun 2014.

Tabel diatas menggambarkan tentang partai politik dan nomor urut partai politik yang ikut dalam pemilu legislatif 2014 DPRD RIAU Dapil IV Rokan Hilir. Dimana Partai Nasdem mendapatkan nomor urut satu, Partai PKB nomor urut dua, Partai PKS

nomor urut tiga, Partai PDI-P nomor urut empat, Partai Golkar nomor urut lima, Partai Gerindra nomor urut enam, Partai Demokrat nomor urut tujuh, partai PAN nomor urut delapan, Partai PPP nomor urut Sembilan, Partai HANURA nomor urut sepuluh, Partai PBB nomor urut empat belas dan Partai PKPI nomor urut lima belas. Secara umum seluruh partai sudah pernah bertarung dalam pileg diperiode sebelumnya kecuali partai Nasdem yang baru pertama kali ikut dalam pemilu legislatif.

Sedangkan daftar pemilih tetap yang terdaftar di KPUD Rokan Hilir pada pileg 2014 berjumlah 406.022 pemilih, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.2 Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Anggota Legislatif DPRD Riau Dapil IV Rokan Hilir

No.	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah TPS	Pemilih Perempuan	Pemilih Laki – laki	Pemilih L + P
	15	176	1.320	208.342	197.680	406.022

Sumber : Data KPU Provinsi Riau 2014

Tabel diatas menunjukkan jumlah DPT pemilihan anggota legislatif DPRD Riau Dapil IV Rokan Hilir berjumlah Empat Ratus Enam Ribu dua Puluh dua (406.022) pemilih dengan rincian pemilih perempuan berjumlah Dua Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus empat puluh dua orang (208.342) dan pemilih laki – laki berjumlah Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh (197.680) orang yang tersebar pada Seribu Tiga Ratus Dua Puluh (1.320) TPS di Lima belas (15) kecamatan dan Seratus Tuju Puluh Enam (176) Desa.Rekapitulasi suara Pemilihan Umum Legislatif 2014 DPRD Riau adalah seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan jumlah kursi pemilu legislatif DPRD Riau 2014 Dapil IV Rokan Hilir

No.	Partai Politik	Pemilih	Jumlah Kursi
1.	Partai Nasional Demokrat	12.410	0
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	23.470	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera	10.780	0
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	41.661	1
5.	Partai Golongan Karya	67.819	2
6.	Partai Gerindra	23.245	1
7.	Partai Demokrat	31.956	1
8.	Partai Amanat Nasional	18.786	0
9.	Partai Persatuan Pembangunan	21.386	1
10.	Partai Hanura	12.044	0
14.	Partai Bulan Bintang	7.644	0
15.	Partai PKPI	4.754	0
Total Pemilih dan total kursi DPRD Riau Dapil IV Rokan Hilir		275.955	7

Sumber : Data KPU Provinsi Riau 2014

Dari hasil rekapitulasi pemilih diatas maka diperoleh hasil partai golkar mendapatkan dua kursi yaitu atas nama Karmila Sari dan Mirza Noor, Partai PDIP mendapatkan satu kursi yaitu Manahara Manurung, partai gerindra mendapatkan satu kursi yaitu Siswaja Muljadi alias Aseng, PPP mendapatkan satu kursi yaitu Husaimi Hamidi, PKB satu kursi yaitu Firdaus , dan Partai Demokrat mendapatkan satu kursi yaitu Asri Auzar.

Dari hasil pemilu legislatif Dapil IV Rokan Hilir ini ada yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu terpilihnya Siswaja Muljadi (Aseng) dari partai Gerindra yang berasal dari kelompok Minoritas etnis Tionghoa dan beragama Budha (non-muslim). Siswaja Muljadi alias Aseng lahir di Tanjung Balai Asahan pada tanggal 10 september 1968, beliau pernah mengenyam pendidikan di SD Bintang laut Bagansiapiapi pada tahun 1980, SMP Santa Maria Pekanbaru 1983, SMA Santa Maria Pekanbaru 1986, dan Universitas Kristen Djaya Jakarta pada tahun 1991, Riwayat Organisasi pernah menjadi Ketua Yayasan Budha Dharma 2006 – sekarang, Wakil Ketua PAC Partai PIB, Wakil Ketua DPD Kabupaten Partai PIS ahun 2009, Ketua Perhimpunan Donor Darah Indonesia Kabupaten Rokan Hilir 2013, dan Pengurus Kadin Kabupaten Rokan Hilir 2009.

Terpilihnya kelompok minoritas terutama etnis Tionghoa dalam konstelasi politik Indonesia memang bukan kali ini saja terjadi, misalnya terpilihnya Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta serta Basuri adik Ahok yang kini menjabat sebagai Bupati Belitung Timur. Tentunya ini menjadi fenomena baru dalam perpolitikan Indonesia sebab selama ini kelompok minoritas sulit untuk menang dan didukung oleh kelompok mayoritas apalagi didaerah – daerah yang menjunjung tinggi agama Islam sebagai entitas kemelayuan seperti di Kabupaten Rokan Hilir.

Pasca terpilihnya Siswaja Muljadi sebagai anggota Legislatif DPRD Riau dari kelompok minoritas terdapat gejolak yang timbul diantara masyarakat yang mendukung dan tidak mendukung Siswaja Muljadi. Seperti “kekecewaan” dari masyarakat yang merasa tidak terwakili aspirasinya karena keterpilihan Siswaja Muljadi yang minoritas itu dari Dapil IV Kabupaten Rokan Hilir. Bentuk kekecewaan ini dituangkan dalam berbagai diskusi harian dan kegiatan sosial masyarakat , seperti diskusi warung kopi serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan gotong royong dan donor darah, masyarakat yang tidak mendukung Siswaja Muljadi enggan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan pada kelompok masyarakat yang mendukung selalu aktif mensosialisasikan kegiatan – kegiatan sosial yang dilakukan oleh siswaja muljadi terutama pada saat masa reses anggota DPRD Riau, merekapun beranggapan bahwa terpilihnya Siswaja Muljadi merupakan wujud demokratisnya masyarakat di Dapil IV Rokan Hilir yang menggunakan hak pilihnya. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sehingga ditetapkanlah judul penelitian ini adalah sebagai berikut : “Analisis Tentang Faktor Masyarakat Memilih dan Tidak Memilih Siswaja Muljadi Sebagai Anggota Legislatif DPRD Provinsi Riau Tahun 2014 Dapil IV Rokan Hilir”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan yang mendorong masyarakat memilih dan tidak memilih Siswaja Muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015 hingga Oktober 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh masyarakat kabupaten Rokan Hilir yang masuk dalam Daftar pemilihan tetap (DPT) dalam pemilu legislatif DPRD Riau tahun 2014 yaitu berjumlah 406.022 orang. Dalam pengambilan sampel dari keseluruhan populasi penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. penulis mengambil 100 orang sampel terdiri dari 50 responden yang memilih siswaja muljadi dan 50 responden yang tidak mendukung siswaja muljadi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket dan wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi factor yang mendorong masyarakat memilih dan tidak memilih siswaja muljadi dalam pemilu Legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV Rokan Hilir.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah sampel penelitian (Anas Sudjana, 2001:40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada table berikut ini :

A. Analisis Tentang Faktor Masyarakat Memilih Siswaja Muljadi sebagai anggota Legislatif DPRD Provinsi Riau tahun 2014 Dapil IV Rokan Hilir.

Masyarakat yang memilih Siswaja Muljadi dalam pemilihan legislatif DPRD Provinsi Riau adalah. Masyarakat yang berdasarkan peraturan KPU telah masuk menjadi DPT (Daftar Pemilih Tetap) pada pemilu legislatif Tahun 2014. Dan yang bersangkutan ikut berpartisipasi untuk memilih Siswaja Muljadi pada pemilihan umum tersebut.

Tabel 1.1 Rekapitulasi faktor masyarakat memilih Siswaja Muljadi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden				
				Ya		Tidak		
				F	P	F	P	
1.	Faktor Pendorong Masyarakat Memilih	Faktor	Asal – Usul	19	38,00%	31	62,00%	
		Pendekatan	Pekerjaan	28	56,00%	22	44,00%	
		Sosiologis	Ras	14	28,00%	36	72,00%	
			Budaya	12	24,00%	38	76,00%	
				Agama	7	14,00%	43	86,00%
		Faktor Pendekatan	Pendidikan	28	56,00%	22	44,00%	
		Psikologis	Kepentingan	5	10,00%	45	90,00%	
			Kedekatan	26	52,00%	24	48,00%	
			Penyesuain diri	41	82,00%	9	18,00%	
		Faktor Pendekatan Rasional	parpol	27	54,00%	23	46,00%	
			Isu – Isu Politik	12	24,00%	38	76,00%	
			Kepribadian	29	58,00%	21	42,00%	
			Kapasitas	32	64,00%	18	36,00%	
	Kapabilitas	31	62,00%	19	38,00%			
Jumlah				311	622,00%	389	778,00%	

Sumber : Data Olahan 2015.

Dari persentase rekapitulasi jawaban angket responden diatas dapat disimpulkan bahwa alasan yang mendorong masyarakat Memilih Siswaja Muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV kabupaten Rokan Hilir adalah:

1. Penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswaja muljadi. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden 41 atau 82% menjadikan penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswaja muljadi menjadi faktor masyarakat memilihnya dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Riau. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswaja muljadi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat cukup berhasil.

2. Kapasitas yang dimiliki Siswaja Muljadi, sebanyak 31 responden atau 64% masyarakat memilih siswaja muljadi karena masyarakat percaya terhadap kapasitas yang dimiliki oleh siswaja muljadi. mereka berpandangan bahwa pengalaman siswaja muljadi dalam organisasi kemasyarakatan tentunya menjadi salah satu poin penting bahwa siswaja muljadi mempunyai kapasitas lebih dibandingkan calon lainnya.

3. Kapabilitas Siswaja Muljadi, dapat dilihat 31 responden atau 62% menjawab bahwa kapabilitas yang dimiliki siswaja muljadi menjadi faktor pendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif. Mereka mengatakan siswaja muljadi dapat mewakili suara masyarakat berkaitan dengan berbagai keluhan masyarakat. pengalaman

siswaja muljadi ketika menjadi pengusaha mereka yakini bahwa siswaja muljadi cukup kapabel untuk menjadi calon anggota legislatif.

4. Kepribadian Siswaja Muljadi, dapat dilihat 29 responden atau 58% menjawab bahwa salah satu faktor yang mendorong mereka memilih siswaja muljadi adalah karena Faktor Kepribadian yang dimiliki oleh Siswaja Muljadi. Ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dikenal baik oleh masyarakat dapat mendorong masyarakat untuk memilihnya dalam pemilu. Mereka menganggap bahwa sosok Siswaja muljadi terkenal baik terutama dalam kegiatan – kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga responden merasa tertarik untuk memilihnya dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Riau.

5. Pekerjaan Siswaja Muljadi, sebanyak 28 responden atau 56% mengatakan bahwa Pekerjaan atau Profesi Siswaja Muljadi sebagai Pengusaha menjadi faktor yang mendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Riau. Masyarakat menganggap bahwa seorang pengusaha secara ekonomi sudah mapan sehingga ketika beliau terpilih dapat secara penuh memperjuangkan hak – hak masyarakat.

6. Pendidikan, dapat diketahui bahwa 28 atau 56% responden menyatakan bahwa Pendidikan juga menjadi salah satu Faktor yang mendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif. Namun kebanyakan dari mereka tidak mengetahui pendidikan siswaja Muljadi, hanya saja menurut mereka pendidikan menjadi salah satu alasan mereka memilih siswaja muljadi. Tingkat pendidikan seorang calon dalam pemilihan umum dijadikan tolak ukur bagi sebagian pemilih untuk menentukan pilihannya, sebab tingkat pendidikan juga menentukan kemampuan seorang calon ketika menjadi wakil bagi rakyatnya.

7. Partai Politik, dapat diketahui bahwa 27 responden atau 54% menyatakan bahwa partai politik pengusung Siswaja Muljadi menjadi salah satu faktor yang mendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif. Keberadaan partai Gerindra yang menjadi perahu bagi siswaja muljadi turut serta menjadi faktor masyarakat memilihnya. Keberadaan partai Gerindra yang di komandoi oleh Prabowo Subianto masih dipercaya oleh masyarakat integritasnya sehingga masyarakat menjadikan parpol pengusung siswaja muljadi sebagai salah satu faktor masyarakat mendukungnya.

8. Kedekatan, dapat dilihat sebanyak 26 Responden atau 52% responden memilih Siswaja Muljadi karena Faktor Kedekatan. Ini menunjukkan bahwa Kedekatan antara calon anggota legislatif dengan pemilih dapat menentukan seorang pemilih akan memilihnya dalam pemilu legislatif.

B. Analisis Tentang Faktor Masyarakat Tidak Memilih Siswadaja Muljadi sebagai anggota Legislatif DPRD Provinsi Riau tahun 2014 Dapil IV Rokan Hilir

Masyarakat yang tidak memilih Siswaja Muljadi dalam pemilihan legislatif DPRD Provinsi Riau adalah. Masyarakat yang berdasarkan peraturan KPU telah masuk menjadi DPT (Daftar Pemilih Tetap) pada pemilu legislatif Tahun 2014. Dan yang bersangkutan ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum, tetapi tidak memilih Siswaja Muljadi pada pemilihan umum tersebut.

Tabel 1.2 Rekapitulasi faktor masyarakat tidak memilih Siswa Muljadi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden				
				Ya		Tidak		
				F	P	F	P	
2.	Faktor Pendorong Masyarakat tidak Memilih	Faktor	Asal – Usul	32	64%	18	36%	
		Pendekatan	Pekerjaan	16	32%	34	68%	
		Sosiologis	Ras	27	54%	23	46%	
			Budaya	27	54%	23	46%	
				Agama	40	80%	10	20%
		Faktor Pendekatan Psikologis	Pendidikan	19	38%	31	62%	
			Kepentingan	20	40%	30	60%	
				Kedekatan	29	58%	21	42%
				Penyesuain diri	29	58%	21	42%
		Faktor Pendekatan Rasional	parpol	16	32%	34	68%	
			Isu – Isu Politik	19	38%	31	62%	
				Kepribadian	15	30%	35	70%
				Kapasitas	17	34%	33	66%
		Kapabilitas	18	36%	32	64%		
Jumlah				324	648,00%	376	752,00%	

Sumber: Data Olahan 2015

Dari persentase rekapitulasi jawaban angket responden diatas dapat disimpulkan bahwa alasan yang mendorong masyarakat tidak Memilih Siswa Muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV kabupaten Rokan Hilir adalah:

1. Agama siswa muljadi, Dapat dilihat dari hasil persentase bahwa jawaban responden yang menjawab tidak memilih siswa muljadi karena faktor Agama siswa adalah 40 responden atau 80%. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian masyarakat yang cenderung memilih calon dari agama tertentu, atau partai yang diidentikan dengan agama tertentu.

2. Asal – Usul siswa muljadi yang dianggap oleh responden berasal dari kelompok yang tidak mayoritas sehingga dikhawatirkan tidak mampu untuk menyampaikan aspirasi mereka. Ada sebanyak 32 responden atau 64% responden mengatakan bahwa Asal Usul Siswa Muljadi menjadi faktor masyarakat tidak memilihnya.

Faktor Penyesuaian, sebanyak 29 Responden atau 58% menyatakan bahwa kurangnya sosialisasi dan pendekatan yang dilakukan oleh siswa sehingga tidak bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

4. Latar Belakang Budaya Dari jawaban responden berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 27 responden atau 54% menjawab bahwa latar belakang budaya siswa Muljadi menjadi faktor masyarakat tidak memilihnya, sebab mereka menganggap bahwa latar belakang budaya siswa muljadi dikhawatirkan ketika terpilih akan lebih mendahulukan orang – orang thionghoa.

5. Ras, Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa 27 atau 54% responden menganggap bahwa ras yang dimiliki siswaja muljadi menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk tidak memilihnya dalam pemilu legislatif. Ini menunjukkan bahwa didalam proses pemilihan umum, seringkali masyarakat memilih atau tidak memilih calon melihat berdasarkan ras yang dimiliki calon tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Analisis Faktor Masyarakat Memilih Dan Tidak Memilih Siswaja Muljadi Sebagai Anggota Legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV Rokan Hilir Tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mendorong masyarakat memilih Siswaja muljadi adalah penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswaja muljadi sebanyak 41 responden atau 82%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswaja muljadi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat cukup berhasil. Kapasitas yang dimiliki Siswaja Muljadi sebanyak 31 responden atau 64% masyarakat percaya terhadap kapasitas yang dimiliki oleh siswaja muljadi. mereka berpandangan bahwa pengalaman siswaja muljadi dalam organisasi kemasyarakatan tentunya menjadi salah satu poin penting bahwa siswaja muljadi mempunyai kapasitas lebih dibandingkan calon lainnya, Kapabilitas Siswaja Muljadi sebanyak 31 responden atau 62%, Kepribadian Siswaja Muljad sebanyak 29 responden atau 58%, Pendidika dapat diketahui bahwa 28 atau 56% responden menyatakan bahwa Pendidikan juga menjadi salah satu Faktor yang mendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif, Partai Politik, dapat diketahui bahwa 27 responden atau 54% menyatakan bahwa partai politik pengusung Siswaja Muljadi menjadi salah satu faktor yang mendorong mereka memilihnya dalam pemilu legislatif, Kedekatan, dapat dilihat sebanyak 26 Responden atau 52% responden memilih Siswaja Muljadi karena Faktor Kedekatan. Ini menunjukkan bahwa Kedekatan antara calon anggota legislatif dengan pemilih dapat menentukan seorang pemilih akan memilihnya dalam pemilu legislatif.
2. Sedangkan Faktor yang mendorong masyarakat tidak memilih Siswaja Muljadi dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Riau Dapil IV Rokan Hilir adalah Agama siswaja muljadi, Dapat dilihat dari hasil persentase bahwa jawaban responden yang menjawab tidak memilih siswaja muljadi karena faktor Agama siswaja adalah 40 responden atau 80%, Asal – Usul siswaja muljadi yang dianggap oleh responden berasal dari kelompok yang tidak mayoritas sehingga dikhawatirkan tidak mampu untuk menyampaikan aspirasi mereka. Ada sebanyak 32 responden atau 64% responden mengatakan bahwa Asal Usul Siswaja Muljadi menjadi faktor masyarakat tidak memilihnya, Penyesuaian, sebanyak 29 Responden atau 58% menyatakan bahwa kurangnya sosialisasi dan pendekatan yang dilakukan oleh siswaja sehingga tidak bisa menjaungkau seluruh lapisan masyarakat, Latar Belakang Budaya Dari jawaban responden berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 27 responden atau 54% menjawab bahwa latar belakang budaya siswaja Muljadi menjadi faktor masyarakat tidak memilihnya, sebab mereka menganggap bahwa latar belakang budaya siswaja muljadi dikhawatirkan ketika terpilih akan lebih mendahulukan orang – orang

thionghoa, Ras siswaja muljadi dari tabel diatas dapat terlihat bahwa 27 atau 54% responden menganggap bahwa ras yang dimiliki siswaja muljadi menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk tidak memilihnya dalam pemilu legislatif. Ini menunjukkan bahwa didalam proses pemilihan umum, seringkali masyarakat memilih atau tidak memilih calon melihat berdasarkan ras yang dimiliki calon tersebut.

Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas yaitu faktor dominan yang menyebabkan masyarakat kabupaten Rokan Hilir memilih siswaja muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau dalam pemilihan umum tahun 2014 adalah faktor penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswaja muljadi kepada masyarakat dan adanya kapasitas dari siswaja muljadi untuk menjadi anggota legislatif

Sedangkan faktor dominan yang menyebabkan masyarakat kabupaten Rokan Hilir tidak memilih siswaja muljadi sebagai anggota legislatif DPRD Provinsi Riau dalam pemilihan umum tahun 2014 adalah faktor Agama dan Asal – Usul siswaja muljadi yang berasal dari kelompok minoritas.

Penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pemerintah, siswaja muljadi maupun kepada masyarakat Rokan Hilir agar kedepannya pemilihan legislatif bisa melahirkan wakil – wakil rakyat yang berkualitas dan dapat diterima seluruh kalangan masyarakat. Adapun saran – saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Saran kepada pemerintah
 - a. Adanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat terkait pentingnya berdemokrasi secara baik dan benar, sehingga hak untuk dipilih dan memilih dapat berjalan dengan baik.
 - b. Untuk menghindari adanya sentimen terhadap etnis tertentu pemerintah harus terus menanamkan nilai – nilai pancasila kepada seluruh lapisan masyarakat.
2. Kepada Siswaja Muljadi
 - a. Agar siswaja muljadi terus melakukan pendekatan kepada seluruh kelompok masyarakat dari berbagai karakter dan lapisan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir.
 - b. Terus meningkatkan kapasitas diri baik dari sisi ilmu pengetahuan maupun penyerapan berbagai keluhan masyarakat
 - c. Agar siswaja muljadi terus meyakinkan kepada seluruh masyarakat Rokan Hilir, untuk bersikap adil dan bijaksana tanpa memandang Agama, asal – usul, suku dan lain sebagainya.
3. Kepada Masyarakat Kabupaten Rokan Hilir
 - a. Agar mau membuka diri terhadap semua golongan dan kelompok masyarakat yang berbeda – beda.
 - b. Dapat memberikan kesempatan kepada siapapun yang memiliki hak untuk maju sebagai Anggota legislatif.
 - c. Menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, bersuku bangsa selagi masih menjadi bagian dari anak bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
2. Drs. Kamarudin Oemar M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau;
3. Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau dan juga sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Drs. Zahirman, M.H selaku Pembimbing II yang telah membantu menyemangati dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau dan sebagai Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberikan masukan dan motivasi dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Drs. Hambali, M.Si, Supentri, M.Pd, Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Separen, S.Pd, M.H, dan Haryono, S.Pd selaku dosen di program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau yang selalu memberikan motivasi selama menjalani sampai pada akhir perkuliahan.
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil terutama Bapak dan Ibu, Sanimin dan Tumirah. Kakak - kakak tersayang. Dan seluruh keluarga besar penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdul Munir Mul Khan. 2009. *Politik Santri*. Kanisius. Yogyakarta.
- Afan Gaffar. 1992. *Javanese Voters: A Case Study Of Election Under A Hegemonis Party System*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bambang Ponaryo. 2011. *Pemilu Indonesia pasca reformasi*. Narasi. Yogyakarta.
- Dieter Roth., 2008. *Studi Pemilu Empiris*. Terjemahan Denies Matindas. Mitra Alemba Grafika. Jakarta.
- Eeko Prasetyo. 2005. *Demokrasi Tidak Untuk Rakyat*. Resist Book. Yogyakarta.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Hadawi Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Indar Melani. 2013. *Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan DuamPanua Pada Pemilukada Kabupaten Pinrang*. Skripsi tidak di Publikasikan.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanudin Makasar.
- Irwan Soehartono. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rodakarya. Bandung.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Grasindo. Jakarta
- Kaucng Marijan. 2010. *SistemPolitik Indonesia*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Kristiadi. 1993.*PemilihanUmumdanPerilakuPemilih*.Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada.
- Moh Ridwan.1997. *Perilaku NU Pasca Pernyataan Kembali ke Khittah 1926*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fisip Universitas Lampung
- Muhammad Asfar. 1996. *Beberapa Pendekatan Dalam Memahami Perilaku Pemilih*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Ramlan Surbakti. 1992.*MemahamiIlmuPolitik*. Grasindo. Jakarta.
- MasridanSofyan.1999. *Metode Penelitian Sosial Survey*.RajawaliPers. Jakarta.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Bandung. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Revisi V*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Usman, Husain danPurnomo.2004. *MetodePenelitianSosial*. BumiAksara. Bandung.

Sumber Lain :

- Abdul masdar. “singkatancaleg”, <http://www.deskripsi.com/singkatan/caleg> (jum’at, 06-Agustus-2015, 20.00).
- Maspu Riyuana. 2011. Mekanisme Penetapan Jumlah Kursi dan Dapil Pemilu. (online). <http://www.rumahpemilu.org/in/read/1251/Mekanisme-Penetapan-Jumlah-Kursi-dan-Dapil-Pemilu>